

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan secara umum bahwa konsep yang terkandung dalam QS. Al-Ikhlâs ayat 1-4 berupa konsep tauhid dan ibadah. Adapun kesimpulan secara khususnya terbagi menjadi dua poin yaitu:

1. Dari ke enam mufasir yaitu Quraish Shihab, Hamka, Sayyid Quthb, Al-Qurthubi, At-Tabari dan Al-Maragi tidak ditemukan perbedaan pendapat yang signifikan mengenai penafsiran mereka terhadap QS. Al-Ikhlâs ayat 1-4. Pada surah ini merupakan ajaran tauhid. Bahwa Allah SWT. adalah Tuhan yang esa, tidak tersusun oleh sesuatu apapun, yang merupakan pokok akidah serta tujuan utama kehadiran Al-Qur'an. pada ayat selanjutnya, setelah sebelumnya penjelasan Allah SWT. merupakan satu-satunya Tuhan, dengan demikian Allah SWT. merupakan Tuhan tempat bergantung semua makhluk, Allah SWT. adalah tumpuan harapan makhluk dalam memenuhi segala kebutuhannya. Pada ayat ketiga, merupakan penjelasan selanjutnya dari wujud keesaan Allah SWT. bahwa Allah SWT. tidak beranak dan tidak diperanakkan, suci dari mempunyai anak dan orangtua dan sekaligus ayat ketiga ini merupakan bantahan terhadap kaum yang mempunyai keyakinan seperti itu. Terakhir, pada ayat keempat ini, merupakan ayat lanjutan dari penjelasan ayat pertama dan ketiga bahwa tidak ada sesuatu pun yang setara dengan Allah SWT. dan tidak ada sesuatu pun yang berkuasa selain Allah SWT.
2. Konsep yang terkandung pada QS. Al-Ikhlâs ayat 1-4 berdasarkan penafsiran yang dijelaskan oleh beberapa mufasir diantaranya adalah konsep pendidikan tauhid. Berupa perintah untuk beriman kepada Allah segi zat, asma, sifat, uluhiyah serta rububiyah-Nya sebagai keyakinan yang benar sekaligus menafikan segala sesembahan selain Allah SWT. dan pendidikan ibadah berupa taat dan patuh untuk ikhlas beribadah hanya kepada Allah.

B. Rekomendasi dan Saran

1. Program Studi IPAI

Upaya pengkajian terhadap ayat-ayat Al-Qur'an merupakan hal yang amat penting dan memiliki manfaat besar baik bagi kaum muslimin pada umumnya maupun bagi mahasiswa IPAI khususnya. Karenanya, upaya pengkajian ini harus senantiasa dilakukan dan dianalisis untuk menemukan konsep-konsep lain yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

2. Saran bagi Pendidik

Dari hasil penelitian ini, diharapkan para pendidik dapat menerapkan konsep tauhid yang telah diperoleh ke dalam proses pendidikan agama Islam di sekolah sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan agama Islam yang berdasarkan tuntunan Al-Qur'an dan sunnah Nabi.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian konsep pendidikan tauhid dalam QS. Al-Ikhlas melalui penafsiran para mufassir ini masih banyak terdapat kekurangan dikarenakan hanya menggunakan penafsiran dari enam mufassir dan dijelaskan secara umum. Oleh karena itu, saran bagi peneliti selanjutnya untuk dapat lebih mengembangkan kajian ini melalui metode-metode lain sehingga kekurangan yang ada dapat dilengkapi.